
KEEFEKTIFAN MODEL *THINK PAIR SHARE* BERBANTU MEDIA GASER TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA

Rizqi Uswatun Khasanah¹, Sutrisno², Mudzanatun³

Universitas PGRI Semarang
Email: rizqiuswatunk@gmail.com

Keywords:

Think Pair Share models, glowing images, writing skills

Abstract

The purpose of this research is to know the effectiveness of think pair share model assisted media gaser to writing skill of class V student of SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang. This research is a quantitative research using One Group Pretest Posttest Design research design using one class as research subject. he results of this study were obtained by performing initial data analysis, normality test with lilliefors test, and final data analysis with T test. Based on the analysis of final data that has been done calculation T test obtained t count> ttable is 13,16> 1,687, hence hypothesis can be accepted, thereby can be concluded that study with model Think Pair Share assist Gaser media effective to writing skill class V SD Negeri Randudongkal Pemalang.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model *think pair share* berbantu media gaser terhadap kemampuan menulis siswa kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design* dengan menggunakan satu kelas sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian ini diperoleh dengan melakukan analisis data awal, uji normalitas dengan uji *lilliefors*, dan analisis data akhir dengan uji T. Berdasarkan pada analisis data akhir yang telah dilakukan perhitungan uji T diperoleh thitung>ttabel yaitu 13,16>1,687, maka Hipotesis dapat diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Think Pair Share* berbantu media Gaser efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Randudongkal Pemalang.

© 2018 Universitas Ngudi Waluyo

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang ada di sekolah pada setiap jenjang pendidikan dan salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa untuk membentuk suatu cara belajar berbahasa yang baik. Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis sangat bermanfaat terhadap kepribadian siswa, bukan hanya pada saat siswa berada di jenjang pendidikan dasar tetapi juga dapat digunakan pada jenjang selanjutnya dan digunakan pada lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas V di SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang dengan wali kelas Ibu Dairoh S.Pd.SD, pada tanggal 24 November 2017 menunjukkan bahwa selama ini pembelajaran hanya terpusat pada guru khususnya pada pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Banyak siswa yang hanya terpaku pada materi akan diberi tetapi ia tidak mampu untuk mengeluarkan ide dan gagasan yang dimilikinya.

Hal tersebut dikarenakan dalam proses kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah sehingga cenderung membuat siswa pasif dan kurang tertarik pada materi pembelajaran yang sedang disampaikan, serta kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran sehingga kurang membuka rasa keingintahuan siswa. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh pada keterampilan berbicara siswa. Siswa seakan hanya terpaku pada materi pelajaran saja aserta siswa hanya menerima materi saja tanpa berfikir lebih dalam dan luas terhadap materi pelajaran yang diterimanya.

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Jadi dalam suatu proses pembelajaran dibutuhkan suatu tindakan yang membuat siswa aktif agar diharapkan dapat membuat siswa maju menuju arah yang lebih baik lagi. Sehubungan dengan itu guru sebagai figure sentral hendaknya proses pembelajaran keterampilan menulis dilandasi dengan pendekatan, model dan metode yang relevan sehingga dalam kegiatan pembelajaran akan membuat siswa aktif dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa sehingga akan melatih keterampilan menulis siswa dengan baik dan benar.

Peneliti mengkaji hal ini melalui model pembelajaran *Think Pair Share*, yang merupakan model yang dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara siswa, pengajar, dan bahan mata pelajaran. Model ini biasa digunakan dalam kegiatan membaca, menulis, mendengarkan, maupun berbicara. Dengan menggunakan model ini siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi mereka. Siswa dituntut untuk bisa bekerjasama dengan teman kelompoknya sehingga diharapkan akan membentuk siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil pemikiran mereka akan dihargai sehingga siswa merasa terdorong untuk terus belajar.

Model Think Pair Share akan lebih optimal bila ditunjang dengan sebuah media pembelajaran. Peneliti memilih media Gaser (Gambar Berseri) untuk menunjang keterampilan menulis siswa. Media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang mendidik. Beberapa manfaat media gambar berseri adalah memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis, memberikan kebermaknaan belajar dengan media yang autentik di dalam kehidupan sehari-hari siswa, serta dapat memberi keragaman dalam belajar bahasa dan unsur bahasa.

Penelitian yang akan dilakukan ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ika Widyaningsih (2015) yang berjudul "Keefektifan Model *Think Pair Share* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Welahan Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015". Dalam penelitian ini mengkaji tentang penerapan model *think pair share* yang efektif digunakan dalam

pembelajaran menulis teks narasi pada tingkat SMP/SLTA. Dimana setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan aktif dan menambah wawasan serta rasa keingintahuan siswa semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Keefektifan *Think Pair Share* Berbantu Media Gaser (Gambar Berseri) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang.”. Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisis Keefektifan Model *Think Pair Share* Berbantu Media Gaser (Gambar Berseri) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang.

KAJIAN PUSTAKA

Keterampilan Menulis

Imron (2013) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Sedangkan Dalman (2016) berpendapat menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Selanjutnya tarigan (2016:4) juga mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga oranglain dapat membaca lambing-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Berdasarkan pendapat-pendapat pakar diatas dapat disimpulkan bahwa menulis ialah suatu proses penyampaian ide, gagasan, pikiran dalam diri seseorang kedalam bentuk lambang maupun tulisan.

Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang-lambang, tanda/tulisan yang memunyai makna. Menulis sendiri dapat dikatakan sebagai suatu proses. Dimana pengetahuan disini merujuk pada menulis sebagai suatu proses mengait-ngaitkan antara kata, kalimat, maupun paragraf secara logis agar dapat dipahami.

Karangan Narasi

Gorys Keraf (2010) berpendapat bahwa narasi merupakan suatu bentuk dari wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Dalman (2016) narasi merupakan cerita yang berusaha menceritakan, mengisahkan, dan meragkaiakan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga didalamnya terdapat tokoh, yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis. Selanjutnya Sudarman (2008:290) menyatakan narasi berarti menceritakan atau bercerita tentang sesuatu hal atau peristiwa yang disusun secara beruntun, susul menyusul, hingga menjadi rangkaian cerita atau peristiwa yang menarik.

Berdasarkan pada beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan narasi adalah cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan menceritakan peristiwa manusia yang terjadi dari waktu ke waktu yang didalamnya terdapat tokoh dan konflik yang disusun secara sistematis.

Model Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar hendaknya menggunakan suatu strategi belajar yang efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Hal yang paling penting dalam pembelajaran ada sebuah model sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kurniasih dan Berlin (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Agus (2016) menyatakan model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran dikelas.

Model yang digunakan oleh guru untuk menumbuhkan berbagai kegiatan belajar yang menarik yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, proses pembelajaran merupakan proses interaksi belajar antara guru yang menciptakan suasana belajar dan siswa yang memberi respon terhadap usaha guru.

Menurut Kurniasih dan Berlin (2017) model *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Dimana siswa belajar secara berkelompok dengan teman sebayanya. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland.

Pada dasarnya model ini merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu.

Think Pair Share terdiri dari 3 tahapan, tahapan yang pertama yaitu thinking, dimana siswa diberi kesempatan untuk berfikir, tahap yang kedua yaitu pairing, siswa diminta untuk berpasang-pasangan dengan teman sebayanya dan mendiskusikan materi dan tugas yang telah diberikan oleh guru, dan tahap terakhir yaitu sharing, siswa diminta untuk berbagi jawaban dengan teman satu kelasnya melalui pemaparan yang dilakukan di depan kelas.

Teori Belajar

Teori ini dikembangkan oleh seorang tokoh yang bernama Jean Piaget. Jean Piaget berpendapat pada dasarnya setiap individu sejak kecil memang sudah memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Kognitivisme tersebut didasarkan pada proses berpikir dibalik tingkah laku yang terjadi. Perubahan tingkah laku diobservasi dan digunakan sebagai indikator untuk mengetahui apa yang terjadi dibalik pikiran siswa. Teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar.

Teori ini menekankan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Menurut pandangan kognitivisme, belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman. Perubahan persepsi dan pemahaman tidak selalu berbentuk perubahan tingkah laku yang bisa diamati. Asumsi dasar teori ini adalah setiap orang telah mempunyai pengalaman dan pengetahuan dalam dirinya.

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyalurkan pesan (bahan pengajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Daryato, 2010).

Sedangkan Munadi (2013:7) berpendapat media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimaannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Azhar Arsyad (2014:3) menyatakan media secara khusus dalam kegiatan belajar mengajar dapat diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar sehingga akan menjadikan suasana belajar mengajar dikelas akan lebih menyenangkan dan membrikan makna yang tersendiri untuk siswa. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Alat itu dapat berupa alat visual, non visual maupun audiovisual.

Media Gaser (Gambar Berseri)

Gaser merupakan sebuah gambar berseri yang berupa gambar susun yang saling berkaitan. Media pembelajaran ini merupakan jenis media pembelajaran visual atau media pembelajaran gambar diam yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan. Sadiman, dkk (2011:27) menyatakan media gambar berseri juga disebut dengan *Flow Chart* atau gambar susun.

Media ini terbuat dari kertas dengan gambar yang didesai sesuai dengan materi yang akan diajarkan yang berisi beberapa gambar yang saling berkaitan. Gambar-gambar tersebut berhubungan satu dengan yang lain sehingga dapat mendeskripsikan suatu cerita. Media ini sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekspresi tulis, berbicara, maupun bercerita.

Kajian Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pencarian data penelitian terdahulu yang serupa sebagai pembandingan dalam penelitian ini. Selanjutnya diuraikan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut

Ika Widyaningsih (2015) yang berjudul “Keefektifan Model Think Pair Share Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Welahan Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dalam penelitian ini mengkaji tentang peneraan model think pair share yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi pada tingkat SMP/SLTA. Dalam penelitian ini Ika Widyaningsih melakukan penelitian tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sebagai sampel penelitian. Penelitian ini mengkaji penulisan teks narasi yaitu berupa materi mengubah teks wawancara menjadi teks narasi.

Hidayat Prabawa (2013) dalam Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Paragraf Deskripsi Dengan Metode Think Pair Share Pada Siswa Kelas IV SD N Kokosan Prambanan Klaten Tahun 2012/2013”. Dalam penelitian ini mengkaji tentang model Think Pair Share. Kemampuan siswa yang diukur disini adalah kemampuan menulis deskripsi siswa. Penelitian ini menggunakan 1 kelas sebagai sampel penelitian dan penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus penelitian.

Selain itu juga pada penelitan dari Jauharoti Alfin, M.Si yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV MI Attahdzibiyah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri”. Pada penelitian ini mengkaji tentang penggunaan media gambar berseri yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Selain itu penggunaan media gambar dapat membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Penelitian ini menggunakan 1 kelas sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini membuktikan penggunaan media gambar berseri dapat membantu memunculkan ide-ide siswa untuk menuangkannya melalui bentuk tulisan, dalam kegiatan belajar mengajar siswa mampu termotivasi untuk mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini uji soal yang digunakan dengan menggunakan uraian yang dilengkapi dengan susunan gambar yang kemudian akan disusun oleh peserta didik agar menjadi satu kesatuan cerita atau peristiwa yang utuh.

Penelitian yang akan dilakukan ini akan meneruskan penelitian yang terdahulu dengan menggunakan penggabungan dari beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan. Hasil dari penelitian-penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan tersebut akan mendukung penelitian ini yang berjudul “Keefektifan Model *Think Pair Share* Berbantu Media Gaser (Gambar Berseri) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang”.

Kerangka Berfikir

Penelitian ini berdasarkan pada masalah yang berhubungan dengan keadaan yang ada di SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang, khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis, karena hasil dari guru menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media dalam pembelajaran, siswa hanya dapat mendengarkan penjelasan dari guru sehingga membuat siswa menjadi pasif.

Hal tersebut menyebabkan tingkat keterampilan siswa rendah dan akan berpengaruh pada pemahaman konsep menulis siswa khususnya pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang.

Model *Think Pair Share* berbantu media gaser akan membantu siswa memahami konsep yang diajarkan oleh guru dan mempermudah siswa untuk mempelajari kembali materi tersebut dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis. Selain itu dengan menggunakan Model *Think Pair Share* berbantu media gaser akan membantu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini akan meneliti proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu media gaser pada materi keterampilan menulis. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu media gaser diharapkan keterampilan menulis khususnya menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 6 Randudongkal Pemalang dapat meningkat lebih baik.

Hipotesis

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir maka dapat diambil hipotesis penelitian ini adalah Keterampilan menulis narasi dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu media gaser (gambar berseri) pada siswa kelas V SD Negeri 6 Randudongkal Pemalang sebagai berikut:

H_a : Model *Think Pair Share* berbantu media *gaser* efektif terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang.

H_0 : Model *Think Pair Share* berbantu media *gaser* tidak efektif terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan fokus penelitian satu kelas eksperimen yang digunakan. Metode eksperimen kuantitatif yang dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan, serta metode yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Bentuk desain eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest-posttest Design*.

Dengan pemberian soal pretest dan posttest akan diketahui apakah model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu media gaser akan afektif terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang. Rancangan dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
T ₁	X	T ₂

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD N 06 Randudongkal, yang berjumlah 38 siswa. Pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel,

Data keterampilan menulis dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes berbentuk essay dan uraian. Sebelum instrumen tersebut digunakan dalam penelitian instrument terlebih dahulu di uji melalui uji validasi instrumen yang dilakukan oleh satu dosen ahli dan dua guru kelas yang telah mampu menguasai keterampilan menulis.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini terdiri dari data hasil pretest dan *posttest* pada kelas V SD N 06 Randudongkal. Data hasil pretest digunakan sebagai kemampuan awal siswa kelas V SD N 06 Randudongkal dalam kemampuan menulis dan data hasil *posttest* akan digunakan sebagai data kemampuan akhir siswa kelas V SD N 06 Randudongkal dalam kemampuan menulis.

Tabel 2. Hasil data Pretest

Rendah	Tinggi	Rata-Rata	Tuntas	Tdk Tuntas
40	82	61,73	26	22

Dengan melihat data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan berbantu media Gambar Berseri.

Tabel 3. Hasil data Posttest

Rendah	Tinggi	Rata- Rata	Tuntas	Tdk Tuntas
72	96	87,16	38	0

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dari populasi berdistribusi normal atau tidak, untuk menguji normalitas ini menggunakan uji lilliefors. Berdasarkan sampel ini akan di uji hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya, yaitu:

Ho : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah untuk menguji kenormalan suatu sampel yaitu kriteria pengujian hipotesis pada uji liliefors yaitu apabila diperoleh nilai $L_0 \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima atau sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas diperoleh nilai pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Awal

Hasil Belajar	L_{tabel}	L_{hitung}	Ket
<i>Pretest</i>	0,143	0,125	Normal
<i>Posttest</i>	0,143	0,098	Normal

Berdasarkan tabel 4 dengan $n=38$ dengan taraf signifikan sebesar 5% maka diperoleh nilai $L_{tabel}=0,143$. Hasil uji normalitas awal dengan menggunakan hasil belajar *pretest* pada tabel 4 menunjukkan nilai $L_{hitung}=0,125$. Sedangkan pada hasil uji normalitas akhir dengan menggunakan hasil belajar *posttest* menunjukkan nilai $L_{hitung}=0,098$. Karena pada hasil uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors diperoleh nilai $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya sudah terkumpul. Data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan model *Think Pair Share* berbantu media Gambar Berseri terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretes dan postes

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Kriteria pengujian

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (pemahaman konsep *pre-test* sama dengan pemahaman konsep *posttest*)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ (pemahaman konsep *posttest* lebih besar dari pemahaman konsep *pre-test*)

Mencari Simpangan Rata-Rata (*Mean Deviasi*)

Nilai pretest = y

Nilai posttest = x

$$M_y = \frac{\sum y}{38} = \frac{2332}{38} = 61,368$$

$$M_x = \frac{\sum x}{38} = \frac{3312}{38} = 87,157$$

Diketahui :

$$\sum d = 980$$

$$\sum d^2 = 30704$$

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{980}{38}$$

$$= 25,79$$

Dengan perhitungan mencari nilai *mean deviasi* dalam data yang telah ada diatas, maka diperoleh nilai mean deviasi sebesar 25,79.

Menghitung Jumlah Kuadrat Deviasi

Untuk menghitung jumlah kuadrat *deviasi* dengan nilai 980 $\sum d^2 = 30704$ dan $N=38$. Maka dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum x^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ \sum x^2d &= (30704) - \frac{(980)^2}{38} \\ &= 30704 - \frac{960400}{38} \\ &= 30704 - 25273,68 \\ &= 5430,32\end{aligned}$$

Dengan perhitungan jumlah kuadrat *deviasi* maka diperoleh nilai sebesar 5430,32.

Uji T

Untuk membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak maka harus menggunakan uji t-test dengan nilai $Md=25,79$, $\sum x^2d= 5430,32$ dan $N=38$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{25,79}{\sqrt{\frac{5430,32}{38(38-1)}}}$$
$$t = \frac{25,79}{\sqrt{\frac{5430,32}{1406}}}$$
$$t = \frac{25,79}{\sqrt{3,86}}$$
$$t = \frac{25,79}{1,96}$$
$$t = 13,16$$

Kesimpulan

Karena diperoleh hasil uji t test sebesar 13,16 dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$ dan $t_{tabel} = 1,687$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,16 > 1,687$, maka Hipotesis dapat diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Think Pair Share* berbantu media Gaser efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Randudongkal Pemalang.

Pembahasan

Penelitian ini berjudul Keefektifan Model *Think Pair Share* Berbantu Media Gaser Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang. Pada waktu dilakukan observasi di SD Negeri 06 Randudongkal didapatkan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V.

Masalah yang dialami yaitu rendahnya nilai pada aspek keterampilan menulis siswa yang disebabkan oleh kurangnya inovasi guru dalam menggunakan model pembelajaran, kurangnya media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dilakukan sebuah pembelajaran baru yang inovatif dan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Peneliti mencoba memberikan solusi dengan memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantu media Gambar Berseri.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa *One Group Pretest Posttest Design* dengan menggunakan satu kelompok kelas yang akan diukur peningkatan keterampilan belajarnya melalui *pretest* dan *posttest*. Hasil belajar *pretest* didapatkan sebelum siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Gambar Berseri, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa. Sedangkan hasil belajar *posttest* didapatkan setelah siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Gambar Berseri, sehingga peneliti dapat mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa. Instrument penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu berupa tes yang berisikan lima butir soal essay dan satu butir soal uraian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis siswa pada uji *pretest* didapatkan nilai terendah sebesar 40, nilai tertinggi sebesar 82 dan nilai rata-rata sebesar 61,37. Siswa yang tuntas diatas KKM 70 pada uji *pretest* sebanyak 26 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa. Sedangkan pada uji *posttest* didapatkan nilai terendah sebesar 72, nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai rata-rata sebesar 87,16. Pada hasil uji *posttest* menunjukkan bahwa semua siswa tuntas diatas KKM. Dengan melihat data hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Gambar Berseri.

Data hasil penelitian yang telah didapatkan kemudian dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors. Dengan menggunakan $N=38$ dan taraf signifikan 5% maka di peroleh $L_{tabel}= 0,143$. Hasil uji normalitas pada uji *pretest* didapatkan nilai $L_{hitung}=0,125$, sedangkan pada uji *posttest* didapatkan nilai $L_{hitung}=0,098$. Karena didapatkan nilai $L_{hitung}<L_{tabel}$ maka data yang didapatkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Data hasil penelitian yang normal tersebut selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan model *Think Pair Share* berbantu media Gambar Berseri. Dengan jumlah $N=38-1=37$ dan taraf signifikan 5% didapatkan nilai $t_{tabel}=1,687$, hasil dari uji t didapatkan nilai $t_{hitung}=13,16$. Karena diperoleh nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* berbantu media Gambar Berseri efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengajuan hipotesis, analisis data penelitian dan pembahasan, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan keterampilan menulis pada siswa kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Gambar Berseri.
2. Pembelajaran dalam kelas lebih efektif dan menyenangkan dengan diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Gambar Berseri.
3. Model *Think Pair Share* berbantu media Gambar Berseri efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan untuk memajukan dan memperbaiki pembelajaran pada kelas V SD Negeri 06 Randudongkal Pemalang sebagai berikut :

1. Guru hendaknya memberikan sebuah pembelajaran yang inovatif yang salah satunya dapat menggunakan model *Think Pair Share* berbantu media Gambar Berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.
2. Guru harus mampu menciptakan suasana yang aktif dan menyenangkan untuk mendorong motivasi belajar siswa.
3. Guru harus mampu menguasai materi dengan baik dan membagi waktu dengan baik agar terciptanya tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, Jauharoti. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas Iv Mi Attahdzibiyah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri. Jurnal PGMI Madrasatuna*. Volume 04, Nomor 01, September 2012: Hal. 25 – 40
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafido Persada.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kurniasih dan Berlin. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena.
- Prabawa, Hidayat. 2013. “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Paragraf Deskripsi Dengan Metode Think – Pair Share Pada Siswa Kelas Iv Sdn I Kokosan Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013*”. Naskah Publikasi. Surakarta: Program Studi Sarjana Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan (PSKGJ).
- Rosidi, Imron. 2013. *Menulis Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis Di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyaningsih, Ika. 2015. “*Keefektifan Model Think Pair Share Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi Pada Siswa Kelas VII Smp N 3 Welahan Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Skripsi. Semarang: Program Studi Sarjana.